

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil karya ilmiah akhir dari sampel sebanyak 3 pasien dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak pada pasien tuberkolosis. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian Keperawatan

Hasil pengkajian yang dilakukan oleh penulis ditemukan bahwa ketiga pasien mengalami gejala yang sama yaitu penurunan kesadaran sesak napas.

2. Diagnosa Keperawatan

Penegakkan diagnosa keperawatan ditemukan persamaan antara pasien 1, 2 dan 3 karena pada karya ilmiah akhir ini fokus pada masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien tuberkolosis sehingga diagnosa keperawatan yang ditemukan pada ketiga kasus adalah bersihan jalan napas tidak efektif b.d sekresi yang tertahan d.d penumpukan secret di jalan napas.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan yang diberikan pada ketiga pasien yakni : Manajemen jalan napas Observasi: monitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas), monitor bunyi napas tambahan (misalnya: *gurgling*, *mengi*, *wheezing*, *ronchi* kering), monitor sputum (jumlah, warna, aroma). Terapeutik: pertahankan kepatenan jalan napas dengan *head-tilt* dan *chin-lift* (*jaw thrust* jika curiga trauma fraktur servikal), posisikan *semi-fowler* atau *fowler*, lakukan fisioterapi dada, jika perlu, lakukan penghisapan lendir kurang dari 15 detik, lakukan hiperoksigenasi sebelum penghisapan endotrakeal, berikan

oksigen, jika perlu. Kolaborasi: kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran dan mukolitik.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan berdasarkan perencanaan diagnosa keperawatan yang dibuat antara pasien 1, 2 dan 3 yaitu memonitor pola napas , memonitor bunyi napas tambahan, memonitor sputum, posisikan semi fowler atau fowler, melakukan fisioterapi dada, melakukan penghisapan lender kurang dari 15 detik, melakukan pemberian hiperoksigenasi sebelum penghisapan endotrakeal, melakukan kolaborasi pemberian bronkodilator

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada pasien 1, 2 dan 3 selama 3 hari perawatan dalam bentuk SOAP menunjukkan bahwa masalah yang dialami ketiga pasien sudah teratasi sebagian.

5.2 Saran

1. Ilmu Keperawatan

Sebagai bahan referensi ilmiah, untuk menambah wawasan bagi mahasiswa keperawatan UNITRI tentang asuhan keperawatan pada pasien masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien tuberkulosis.

2. Tenaga Kesehatan

Sebagai bahan referensi ilmiah, untuk menambah wawasan bagi tenaga kesehatan tentang asuhan keperawatan pada pasien masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien tuberkulosis.

3. Peneliti

Sebagai pengalaman dalam melakukan upaya penanganan melalui asuhan

keperawatan pada pasien tuberkolosis dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

